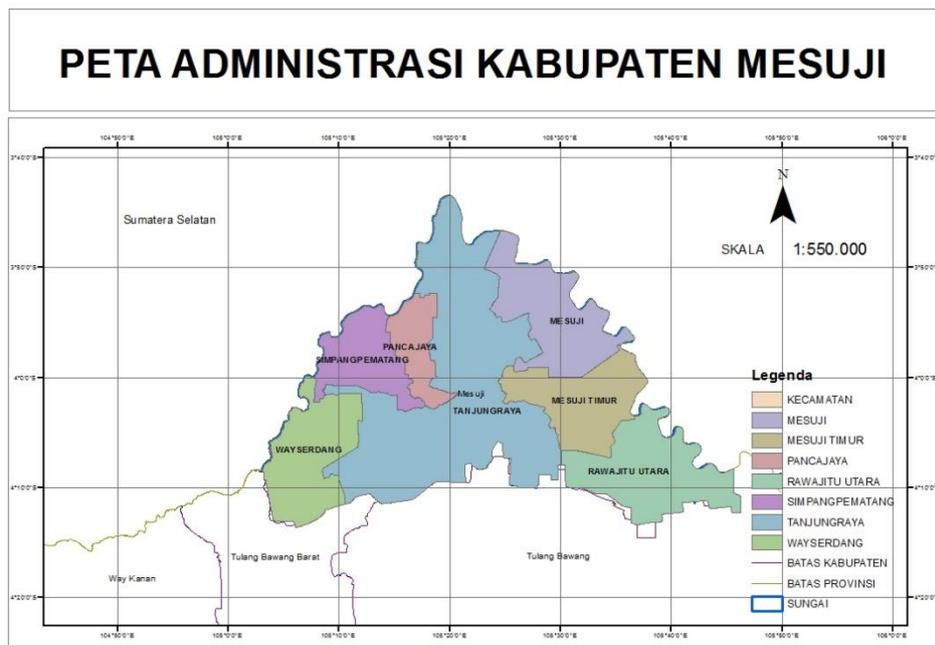


### BAB III

## GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum penelitian secara makro dan mikro. Gambaran umum secara makro akan membahas tentang sejarah dan administrasi Kabupaten Mesuji dan Gambaran umum secara mikro akan membahas tentang sejarah dan administrasi Kampung Wiralaga yang didalamnya meliputi aspek fisik dan lingkungan, sosial kependudukan, sarana dan prasarana, sosial ekonomi, serta pembiayaan dan kelembagaan.

### 2.5 Gambaran Umum Kabupaten Mesuji



Sumber : Peta Hasil Olahan ArcGis, 2019

**Gambar 3. 1** Peta Administrasi Kabupaten Mesuji

Kabupaten Mesuji adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia yang secara geografis berbatasan dengan:

- Batas Utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir - Provinsi Sumatera Selatan.

- Batas Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir - Provinsi Sumatera Selatan.
- Batas Barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir - Provinsi Sumatera Selatan.
- Batas Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang - Provinsi Lampung.

Kabupaten Mesuji sendiri terdiri dari tujuh kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Way Serdang dengan ibukota kecamatan Bukuposo
2. Kecamatan Simpang Pematang dengan ibukota kecamatan Simpang Pematang
3. Kecamatan Panca Jaya dengan ibukota kecamatan Adiluhur
4. Kecamatan Tanjung Raya dengan ibukota kecamatan Brabasan
5. Kecamatan Mesuji dengan ibukota kecamatan Wiralaga
6. Kecamatan Mesuji Timur dengan ibukota kecamatan Tanjung Mas Makmur
7. Kecamatan Rawajitu Utara dengan ibukota kecamatan Panggung Jaya

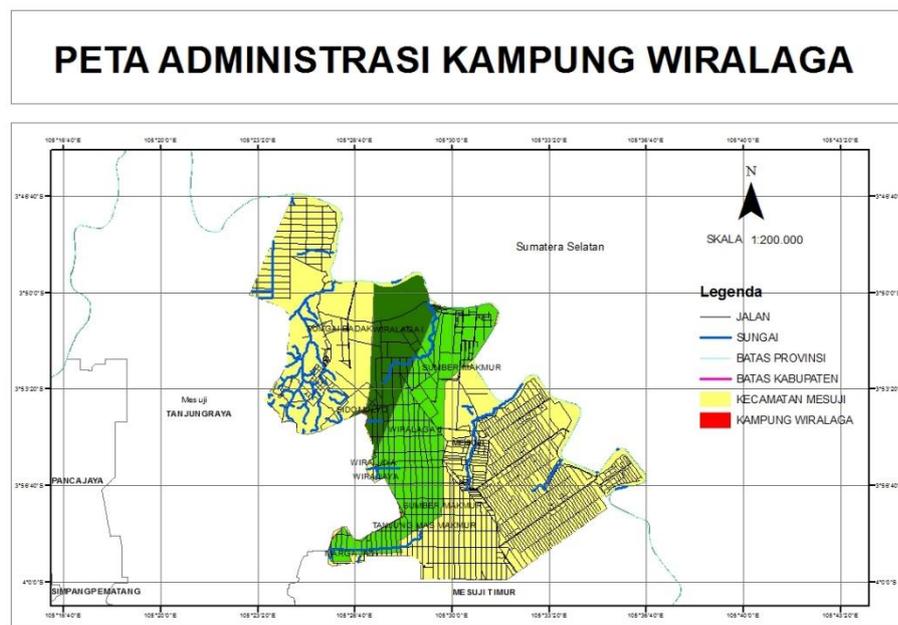
Sesuai dengan amanah UU No.49 tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Mesuji, ditetapkan bahwa ibu kota Kabupaten Mesuji adalah kecamatan Mesuji, tepatnya di Kampung Wiralaga Mulya dengan luas daerah kabupaten Mesuji sebesar 2.184 km<sup>2</sup> dan total populasi sebanyak 196.913 jiwa dan kepadatan 90,16 jiwa/km<sup>2</sup> dengan mata pencaharian penduduk terbesar dibidang pertanian. Sejak tahun 1865, terdapat sembilan kampung tua yang berada dipinggir sungai besar di Mesuji, yaitu:

- Wiralaga (Kampung tertua)
- Sungai Sidang
- Sungai Cambai
- Sungai Badak
- Nipah Kuning
- Sri Tanjung

- Kagungan Dalam
- Talang Batu
- Labuhan Batin

(Kabupaten Mesuji Dalam Angka, 2018).

## 2.6 Gambaran Umum Kampung Wiralaga



Sumber : Peta Hasil Olahan ArcGis, 2019

**Gambar 3. 2 Peta Administrasi Kampung Wiralaga, Mesuji**

Kampung Wiralaga merupakan kampung terluas yang berada di Kecamatan Mesuji dengan luas wilayah sebesar 3.818 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 3.367 jiwa untuk Kampung Wiralaga 1 dan sebesar 10.941 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 3.053 jiwa untuk Kampung Wiralaga 2 (BPS Kabupaten Mesuji, 2018) yang secara administratif terbelah oleh Sungai Kabung Mesuji, dimana sisi sungai yang satu masuk ke wilayah administratif Provinsi Lampung dan sisi sungai yang lain masuk ke wilayah administratif Provinsi Sumatera Selatan. Awal terbentuknya kampung Wiralaga bermula dari pindahnya pangeran Muhammad Ali atau pangeran Mat yang membuka lahan bercocok tanam bersama pak Kabung yang berasal dari Sepulaupadang, Palembang. Menurut cerita dari penduduk setempat asal nama kampung Wiralaga berasal dari kebiasaan perwira kampung lain (Sungai

Cambai, Nipah Kuning, Sri Tanjung dll.) yang gemar berlaga di dekat kediaman Pak Kabung. Oleh karena itu dinamakan kampung Wiralaga yang artinya tempat perwira berlaga. Sungai Kabung sendiri diambil dari nama Pak Kabung sebagai salah satu penghuni pertama yang ada disana.

### 3.2.1 Fisik Dan Lingkungan

Secara topografi sebagian besar wilayah kampung Wiralaga adalah dataran rendah dan berawa-rawa dengan ketinggian 19 meter di atas permukaan laut untuk kampung Wiralaga 1 dan ketinggian 18 meter di atas permukaan laut untuk kampung Wiralaga 2. Dengan kedalaman maksimal air sumur masing masing sebesar maksimal 5 meter untuk Kampung Wiralaga 1 dan 2 serta minimal 2 meter untuk Kampung Wiralaga 1 dan 2. (*Kecamatan Mesuji Dalam Angka, 2019*)



*Sumber : Survey Pendahuluan, 2019*

**Gambar 3. 3 Kondisi Kampung Wiralaga**

Berdasarkan pernyataan penduduk mesuji desa wiralaga yang tinggal disana pada pada tahun 1955-1985 dapat dipaparkan beberapa fakta yaitu :

1. Dahulu sekitar tahun 1960 hingga 1990 an sungai ini merupakan jalur transportasi pengangkutan kayu asal Lampung menuju ke Palembang atau ke Pulau Jawa menggunakan kapal.
2. Sungai digunakan sebagai jalur perdagangan karena letaknya yang strategis. Banyak masyarakat dari bugis dan makasar yang berlabuh di daerah Sungai Mesuji sehingga masyarakat yang tinggal disana beragam.
3. Kondisi air di sungai kabung belum tercemar terbukti dari seluruh aktivitas MCK (mandi, cuci, kakus) dan untuk kebutuhan konsumsii masyarakat setempat menggunakan air Sungai Kabung. Dan kondisi air masih bersih tapi tidak jernih/ transparan dan air tidak memiliki rasa.
4. Kondisi mahluk hidup yang tinggal di sungai kabung pada zaman dulu masih beragam. Menurut penuturan masyarakat setempat pada musim panas (Bulan Juni) air di Sungai Kabung berubah menjadi asin dan mahluk hidup dari laut banyak berpindah ke Sungai Kabung, seperti ubur-ubur, kuda laut, lumba-lumba dan ikan nemo.
5. Pada musim penghujan kondisi air di sungai kabung adalah tawar dan terdapat hewan hewan seperti labi-labi, buaya dan ikan air tawar lainnya. Dan pada musim peralihan ke air tawar ke air asin terdapat banyak gerombolan ikan teri.
6. Air yang ada disungai kabung merupakan jenis air saadah yaitu Air yang mengandung ion  $\text{Ca}^{2+}$  atau  $\text{Mg}^{2+}$  dalam jumlah yang cukup banyak yang berakibat menimbulkan masalah diantaranya sukar berbuih apabila digunakan mencuci dengan sabun, menimbulkan kerak pada ketel bila direbus dengan menggunakan air saadah.

Namun keadaan Sungai Kabung sekarang jauh berbeda dengan keadAan pada zaman dahulu contohnya seperti:

1. Sungai Kabung tidak lagi digunakan sebagai jalur transportasi dan perdagangan dikarenakan telah dibukanya jalan Lintas Timur.
2. Kondisi air di Sungai Kabung sudah mulai tercemar ditandai dengan berubahnya rasa air yang semula tidak ada rasa dan air terasa lengket apabila digunakan. Namun warna air semakin jernih/ transparan.
3. Pada musim panas tidak lagi ada hewan seperti ubur-ubur, kuda laut lumba-lumba dan ikan nemo, tetapi air masih berubah rasa menjadi asin .
4. Pada musim penghujan hewan seperti labi-labi sudah tidak ada namun terkadang masih terlihat buaya berenang disekitar sungai. Dan pada musim peralihan sudah tidak lagi terlihat gerombolan ikan teri.
5. PH di Sungai Kabung rata-rata dibawah 7 yang berarti menunjukkan keasaman. Terbukti dengan rasa air sungai yang sedikit asam jika diminum.
6. Air di Sungai Kabung masih jenis air saadah yang berarti dari zaman dulu tidak berubah.

Terdapat permasalahan penurunan kualitas air di Kampung Wiralaga dikarenakan:

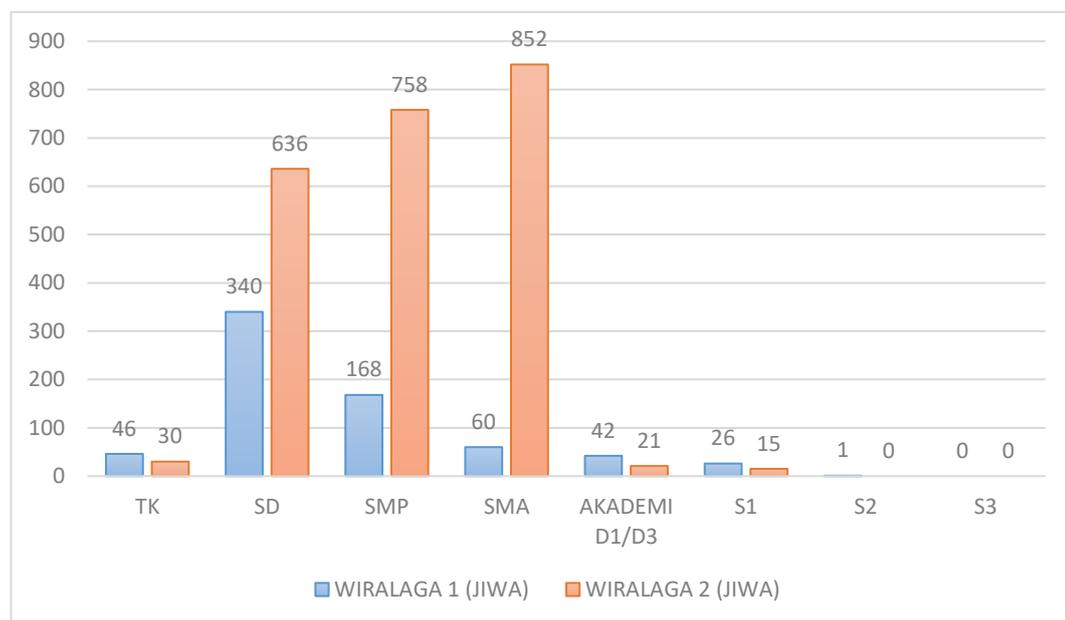
1. Adanya pembukaan jalur darat yaitu Jalan Lintas Timur Sumatera serta berlangsungnya program transmigrasi yang dicanangkan oleh Presiden Soeharto yang mengakibatkan banyak penduduk lain berpindah ke Mesuji sehingga daerah disekitar sungai menjadi padat. Karena rendah nya pengetahuan akan kesadaran kebersihan lingkungan maka banyak msyarakat yang membuang sampah di sungai dan tinggal dibantaran sungai.
2. Dibangunnya lahan PT setelah dibuka nya jalan lintas timur. Sekitar tahun 1990 an dibangun PT. SIP (Sinar Indah Perkasa) yaitu pabrik sawit dan PT SAGNA yang merupakan pabrik pengolahan kelapa dan jeruk lemon. Namun pabrik tersebut membuang limbah pupuknya ke sungai sehingga terjadi pencemaran.

- Banyak masyarakat disana yang menangkap ikan dengan menggunakan decis yaitu sejenis pestisida yang disebar di air sungai untuk mempermudah penangkapan ikan dengan metode setrum.

### 3.2.2 Sosial Kependudukan

Berikut ini adalah diagram tingkat pendidikan masyarakat Kampung Wiralaga 1 dan 2 yang didapatkan dari data profil desa kecamatan mesuji.

**Tabel 3. 1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kampung Wiralaga**



*Sumber : Diolah Dari Data Kecamatan Mesuji, 2019*

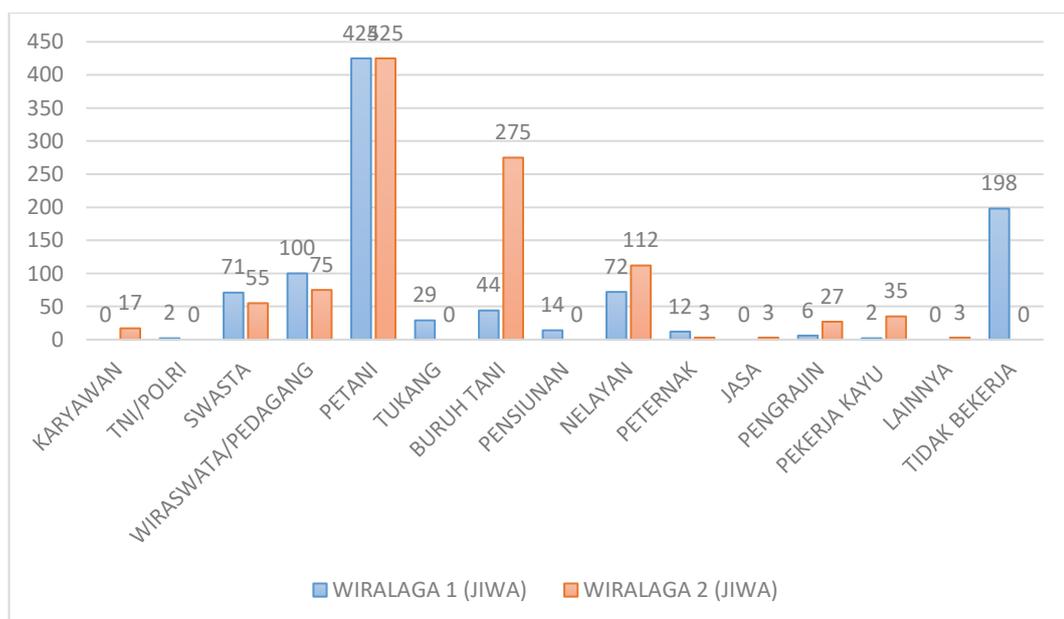


Sumber : Survey Pendahuluan, 2019

**Gambar 3. 4 SDN 1 Wiralaga**

Tingkat pendidikan terakhir penduduk kampung wiralaga, paling banyak berada di tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti minimnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pendidikan, kemiskinan, trend menikah muda dan jauhnya jarak fasilitas pendidikan lanjutan di mesuji.

**Tabel 3. 2 Jenis Pekerjaan Masyarakat Kampung Wiralaga**



Sumber : Diolah Dari Data Kecamatan Mesuji, 2019

Sebagian besar penduduk di kampung wiralaga khususnya penduduk laki laki bermata pencaharian sebagai petani, wiraswata dan pencari ikan di sungai. Untuk penduduk perempuan biasanya berdagang dan bekerja mengolah ikan hasil tangkapan untuk dijadikan kerupuk, ikan asin dan olahan sungai lainnya. Penyebab sebagian besar penduduk kampung mesuji bermata pencaharian sebagai pencari ikan adalah karena lokasi kampung yang berada di pinggir sungai, selain itu rendahnya tingkat pendidikan di kampung wiralaga menyebabkan penduduknya tidak mampu memilih pekerjaan yang lebih baik sehingga membuat perekonomian masyarakat kampung cukup rendah. Tingkat kriminalitas di kampung wiralaga dapat dikatakan tinggi dikarenakan banyak penduduk kampung wiralaga khususnya anak muda yang terjerat pada kasus narkoba dan praktek perjudian menjadi hal yang lumrah di lakukan di kampung wiralaga kegiatan ini merupakan imbas dari rendahnya pendidikan serta kemiskinan yang mereka alami. Namun penduduk kampung wiralaga tinggal rukun dan tidak terdapat konflik antar penduduk, namun terkadang terdapat konflik antara penduduk dengan pihak PT berupa sengketa lahan.



*Sumber : Survey Pendahuluan, 2019*

**Gambar 3. 5 Rumah Adat Mesuji**

Selain itu dalam aspek budaya di kampung wiralaga masih sangat kental dalam menjalankan adat istiadat dan budayanya. Terdapat nilai - nilai kearifan lokal yang masih dijalankan sampai saat ini di kampung Wiralaga yaitu terletak pada

masih dijaga dan dilestraikannya nya rumah adat panggung Mesuji, bahasa sehari-hari yang digunakan, makanan khasnya serta adat istiadat pernikahan, dll. Masyarakat di desa Wiralaga menggunakan bahasa sehari-hari yang mereka sebut sebagai bahasa mesuji, namun bahasa yang digunakan mirip dengan bahasa Ogan Kemerling Ilir yaitu bahasa melayu dengan penekanan pelafalan pada huruf 'e'.



Sumber : Humas Mesuji, 2019

**Gambar 3. 6 Festival Kapal Mesuji**

Selain bahasanya adapun kearifan lokal di kampung Wiralaga yaitu terdapat pada keanekaragaman makanan khasnya seperti bogro, lakso, pindang dan anam. Dan dalam pelaksanaan adat istiadatnya masyarakat kampung Wiralaga masih menjalankan adat istiadat dan tradisi acara beragam untuk menentukan pelaksanaan pernikahan dan masih diadakannya festival perlombaan kapal setiap tahunnya sebagai perayaan hari ulang tahun Kabupaten Mesuji dan perayaan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang menarik banyak pengunjung baik dari dalam maupun dari luar daerah untuk melihatnya (*Hasil Observasi, 2019*). Pada tahun 1980 atas izin tokoh masyarakat Mesuji, masuklah warga Transmigrasi Lokal, sehingga warga Mesuji menjadi masyarakat yang majemuk/multi ras dan suku, Melayu, Sunda, Jawa, Bali, Batak dan lain-lain (*Kecamatan Mesuji Dalam Angka, 2019*) namun fenomena transmigrasi ini tidak berpengaruh banyak pada adat istiadat yang ada di Kampung Wiralaga, Mesuji.

### 3.2.3 Sosial Dan Ekonomi

Perekonomian penduduk di kampung wiralaga tergolong rendah karena sebagian besar masyarakat bekerja bukan sebagai pegawai maka penghasilannya kurang dari UMR Kabupaten Mesuji. Adapun UMR Kabupaten Mesuji per tahunnya adalah :

**Tabel 3. 3 UMR Kabupaten Mesuji Tahun 2012 - 2018**

TAHUN	BESAR UMK MESUJI
2012	RP. 975.500
2013	RP. 1.150.000
2014	RP. 1.399.037
2015	RP. 1.581.000
2016	RP. 1.763.000
2017	RP. 1.908.447
2018	RP. 2.074.673

*Sumber : Kabupaten Mesuji Dalam Angka, 2018*

Berdasarkan data dari Kabupaten Mesuji Dalam Angka, 2018 tingkat kesejahteraan masyarakat di kecamatan Mesuji adalah 1.455 KK yang tergolong pra sejahtera, 2.844 KK tergolong keluarga sejahtera satu, 1.928 KK tergolong keluarga sejahtera dua, 1.588 KK tergolong keluarga sejahtera tiga, dan 1.261 KK tergolong keluarga sejahtera tiga plus. Sumber penghasilan utama masyarakat kampung wiralaga berasal dari kegiatan pertanian, perkebunan dan perikanan. Adapun hasil olahan ikan yang berupa kerupuk, ikan asin, salay, kasam, pempek dan terasi yang dijual ke sekitar kampung Wiralaga.

### 3.2.4 Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan data yang didapatkan dari profil desa Kecamatan Mesuji, sarana prasarana pendidikan yang ada di Kampung Wiralaga masih sangat minim, karena hanya ada sekolah dasar sebanyak 3 buah dan MTS sebanyak 2 buah. Apabila dilihat dari jumlahnya, sarana pendidikan yang ada dapat dikatakan ada belum dapat memenuhi kebutuhan.

**Tabel 3. 4 Tabel Sarana Prasarana Kesehatan Kampung Wiralaga**

PRASARANA KESEHATAN	WIRALAGA 1	WIRALAGA 2
PUSKESMAS	1 BUAH	0
POSKESDES	0	0
POSYANDU	0	2 BUAH
POLINDES	0	0
MCK	0	1 BUAH
SARANA AIR BERSIH	3 BUAH	0

*Sumber : Diolah Dari Data Kecamatan Mesuji, 2019*



*Sumber : Survey Pendahuluan, 2019*

**Gambar 3. 7 Puskesmas Kampung Wiralaga, Mesuji**

Untuk sarana kesehatan terdapat 1 puskesmas yang berada di kampung wiralaga 1, 2 posyandu di Kampung Wiralaga 2 dan 1 poslindes di Kampung

Wiralaga 2. Apabila ada penduduk yang sakit maka akan di rujuk ke layanan kesehatan terdekat yang berada di unit 2 tulang bawang.

**Tabel 3. 5 Sarana Prasarana Umum Kampung Wiralaga**

PRASARANA UMUM	WIRALAGA 1	WIRALAGA 2
OLAHRAGA	0	1 BUAH
KESENIAN	0	0
BALAI PERTEMUAN	1 BUAH	0
SUMUR DESA	0	0
MASJID	4 BUAH	3 BUAH
PASAR	0	5 BUAH
KIOS DESA	0	6 BUAH

*Sumber : Diolah Dari Data Kecamatan Mesuji, 2019*

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa sarana prasarana umum yang ada di Kampung Wiralaga masih minim, terbukti dengan masih terbatasnya jumlah sarana dan prasarana yang ada.

**Tabel 3. 6 Sarana Dan Prasarana Transportasi Darat Kampung Wiralaga**

SARANA PRASARANA TRANSPORTASI DARAT	WIRALAGA 1	WIRALAGA 2
JALAN	3 KM	15 KM
JEMBATAN	5	3
TRUK	ADA	14
ANGKUTAN PEDESAAN	3	3

*Sumber : Diolah Dari Data Kecamatan Mesuji, 2019*



*Sumber : Survey Pendahuluan, 2019*

**Gambar 3. 8 Jembatan Kampung Wiralaga**

**Tabel 3. 7 Sarana Dan Prasarana Transportasi Laut Kampung Wiralaga**

SARANA PRASARANA TRANSPORTASI LAUT	WIRALAGA 1	WIRALAGA 2
PELABUHAN KAPAL PENUMPANG	0	1
PELABUHAN KAPAL BARANG	0	0
PERAHU MOTOR	ADA	ADA
PERAHU TANPA MOTOR	ADA	ADA
KAPAL ANTAR PULAU	ADA	ADA

*Sumber : Diolah Dari Data Kecamatan Mesuji, 2019*

Dalam melakukan perjalanan sehari hari penduduk kampung wiralaga memiliki 2 alternatif transportasi yaitu dengan jalur air menggunakan kapal/perahu dan jalur darat menggunakan kendaraan motor/mobil. Namun akses kedua alternatif transportasi di kampung wiralaga ini masih sangat memprihatinkan pada jalur darat, kondisi jalan menuju kampung mesuji rusak parah dan apabila turun hujan, jalan mati total karena tidak dapat dilalui oleh kendaraan. Pada jalur air minimnya sarana seperti pelabuhan kapal penumpang yang hanya ada 1 di kampung wiralaga juga menghambat aktifitas penduduk kampung. Untuk kondisi listrik, masyarakat kampung wiralaga sudah dapat menikmati listrik 24 jam, namun daya yang ada

tidak stabil (spanning turun) sehingga banyak menyebabkan alat elektronik dan lampu yang ada menjadi rusak. Selain itu pada sisi telekomunikasi hanya terdapat 3 provider yang dapat digunakan di kampung wiralaga yaitu telkomsel, indosat dan xl. Namun sinyal yang ada tidak stabil.



*Sumber : Survey Pendahuluan, 2019*

**Gambar 3. 9 Persampahan Di Kampung Wiralaga**

Sumber air bersih yang digunakan penduduk kampung wiralaga untuk MCK hampir seluruhnya berasal dari sungai kabung. Dan untuk minum biasanya penduduk kampung wiralaga membeli air minum galon isi ulang. Persampahan menjadi salah satu masalah serius di kampung wiralaga, karena tidak adanya sarana dan prasana maupun program pengangkutan sampah dan tempat pembuangan sampah maka penduduk kampung wiralaga terbiasa untuk membuang sampah ke sungai. Hal ini menyebabkan banyaknya timbunan sampah di sepanjang aliran sungai dan akibatnya terjadi penurunan kualitas air sungai.



*Sumber : Survey Pendahuluan, 2019*

**Gambar 3. 10 WC Cemplung Di Kampung Wiralaga**

Minimnya sanitasi di kampung wiralaga juga dapat dilihat dari tidak tersedianya *septic tank* di hampir sebagian besar rumah penduduk karena mereka masih menggunakan wc cemplung.

### **3.2.5 Kelembagaan Dan Pembiayaan**

Di kampung wiralaga sudah banyak program dan bantuan dari pemerintah yang masuk, diantaranya seperti :

- a) Sejak tahun 2013 dikampung Wiralaga dilaksanakan program BAPERLAHU (Bantuan Pembangunan Rumah Layak huni) oleh pemerintah kabupaten Mesuji yaitu program bantuan pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat yang membutuhkan, pelaksanaan program ini sesuai dengan pedoman Undang Undang Nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman dan peraturan pemerintah nomor 64 tahun 2016 tentang pembangunan perumahan masyarakat berpenghasilan rendah.
- b) Selain itu, diadakan nya program pembagian beras rastrada yang merupakan bantuan dari pemerintah daerah yang dianggarkan melalui APBD Mesuji bukan dari pusat maupun APBN.

- c) Terdapat pula program sekolah gratis bagi siswa sekolah dasar di kampung wiralaga serta program bantuan kolamisasi yaitu penyediaan kolam untuk kampung wiralaga sebagai centra penyedia ikan olahan seperti ikan asin dan salay dari dinas pemberdayaan masyarakat desa.

Di Kampung Wiralaga juga terdapat anggaran dana desa yang digunakan dalam melakukan realisasi kegiatan bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa dan pembinaan kemasyarakatan desa. Adapun kelembagaan yang ada di Kampung Wiralaga terdiri dari :

**Tabel 3. 8 Kelembagaan Kampung Wiralaga**

NO	NAMA LEMBAGA	WIRALAGA 1		WIRALAGA 2	
		JUMLAH LEMBAGA	ANGGOTA	JUMLAH LEMBAGA	ANGGOTA
1	LPM	1	10	1	11
2	Lembaga Adat	1	33	0	0
3	TP PKK	1		1	817
4	Bumdes	1	0	0	0
5	Karang Taruna	1	46	1	235
6	RT	7	0	11	0
7	RW	14	0	6	0
8	Organisasi Perempuan	0	0	1	369
9	Organisasi Pemuda	0	0	1	189
10	Organisasi Profesi	0	0	1	0
11	Kelompok Gotong Royong	0	0	1	711
12	Kelompok Tani	0	0	1	568
13	Organisasi Bapak Bapak	0	0	1	592

*Sumber : Diolah Dari Data Kecamatan Mesuji, 2019*

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa di kampung Wiralaga, baik di Wiralaga 1 maupun 2 sudah memiliki kelembagaan yang dapat menunjang kegiatan masyarakat.